

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA KELOMPOK

TANGGAL

PARAGRAF 1

IDE POKOK

IDE PENDUKUNG

PARAGRAF 2

IDE POKOK

IDE PENDUKUNG

PARAGRAF 3

IDE POKOK

IDE PENDUKUNG

SEMARANG KOTA ATLAS

Semarang menjadi salah satu kota penting dalam kegiatan perekonomian. Potensi perekonomian yang besar, membuat kapal-kapal dagang dari berbagai negara berdatangan ke Semarang, tak hanya berdagang, melainkan juga membawa pengaruh budaya dan agama salah satunya adalah melalui pernikahan dengan warga lokal. Sehingga Semarang dikenal dengan sebutan Kota Atlas yang merupakan akronim dari Aman Tertib Lancar dan Sehat, dari masa Hindia Belanda pada tahun 1884 hingga sekarang.

Tradisi dugderan menjadi salah satu wujud adanya pengaruh budaya dan agama yang masuk ke Kota Semarang, karena tradisi ini berasal dari akulturasi tiga etnis yaitu Arab, Tionghoa, dan Jawa. Tradisi ini dilaksanakan untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan. Dugder berasal dari bunyi bedug “dug dug” dan bunyi petasan yaitu “der der” sehingga digabung menjadi nama dugder atau dugderan. Tradisi Dugderan biasanya diawali dengan digelarnya pasar kaget, yaitu pasar rakyat dan dilanjutkan dengan karnaval, seperti acara warak ngendok yang diikuti oleh arak-arakan mobil.

Tradisi Sesaji Rewanda merupakan napak tilas Sunan Kalijaga saat mencari kayu jati pilihan di sekitar Goa Kreo. Sesaji Rewanda berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa, yakni sesaji yang berarti persembahan yang berhubungan dengan agama, dan rewanda yang berarti kera. Ritual Sesaji Rewanda dilakukan pada 1 Syawal atau hari ketiga hari raya Idul Fitri. Proses tradisi Sesaji Rewanda dilakukan dengan arak-arakan mengusung empat gunung buahan dan hasil bumi. Rute arak-arakan dari Kampung Kandri ke Goa Kreo.